

Vol 10 No 2 Hal 139-150	J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah	Tahun 2021
----------------------------	----------------------------------------------------------	---------------

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PARENTING “HOME ACTIVITIES”
PADA KELOMPOK BERMAIN NUSA INDAH
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Fatwa Mega Annisa'

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
fatwa.17010034077@mhs.unesa.ac.id

Widya Nusantara

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
widyanusantara@unesa.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 0/2021
Disetujui 0/2021
Dipublikasikan 12/2021

Keywords:
Pandemi Covid-19,
Parenting, *Home
Activies.*

Abstrak

Kebijakan pembelajaran daring wajib dilaksanakan oleh semua lembaga pendidikan, salah satunya yakni Kelompok Bermain Nusa Indah Desa Sumberdadi, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian artikel yakni mendeskripsikan pentingnya program parenting Home Activities yang dapat dilakukan antara orangtua dan anak dirumah sebagai proses pembelajaran yang efektif di masa pandemi Covid-19. Metode penulisan ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif, dengan teknik wawancara mendalam pada orangtua dan tenaga pendidik yang senantiasa menerapkan protocol kesehatan saat wawancara berlangsung, serta pelacakan melalui data sekunder yang terdiri dari 17 jurnal dan buku yang relevan dengan pembahasan terkait parenting. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa melalui program parenting Home Activies yang dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 bisa dilaksanakan dengan berbagai jenis kegiatan diantaranya: (1) Menata Kamar Sendiri; (2) Membantu Orangtua di Dapur; (3) Senam Bersama; (4) Dongeng Sebelum Tidur. Impelementasi kegiatan Home Activities dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terdapat faktor pendukung diantaranya: (1) Respon positif dan antusias tinggi orangtua; (2) Tersusunya jadwal dan pembagian tugas dengan baik. Dan juga terdapat faktor penghambat yakni: (1) Ketidakhadiran orangtua; (2) Gangguan Sinya; (3) Orangtua yang tidak memperhatikan. Melalui kegiatan parenting Home Activities memudahkan orangtua dalam memberikan pembelajaran kepada anak, serta lebih mengetahui kegiatan yang bisa dilaksanakan dirumah antara orangtua dan anak di masa pandemic Covid-19.

Abstract

unexpectedly the Ministry of Education and Culture implements online learning policies. Learning policies must be implemented by all educational institutions, one of which is the Nusa Indah Playgroup, Sumberdadi Village, Mantup District, Lamongan Regency, East Java Province. The purpose of the research article is to describe the importance of the parenting Home Activities program that can be carried out between parents and children at home as a learning process during the Covid-19 pandemic. This writing method uses a qualitative approach, with in-depth interviews with parents and educators who apply health protocols during interviews, as well as through secondary data consisting of several journals that are relevant to the related discussion. The results of the research conducted indicate that through the parenting Home Activities program carried out during the Covid-19 pandemic, various types of activities can be carried out including: (1) Organizing Your Own Room; (2) Helping Parents in the Kitchen; (3) Joint Gymnastics; (4) Bedtime Fairy Tales. The implementation of the House activities is carried out through a process of planning, implementation, and evaluation. There are supporting factors including: (1) Positive response and high enthusiasm of parents; (2) Schedule and division of tasks properly. And there are also inhibiting factors, namely; (1) Absence of parents; (2) Signal Interference; (3) Parents who do not pay attention. Through parenting Home Activities, it is easier for parents to provide learning to their children, and find out more activities that can be done at home between parents and children during the Covid-19 pandemic.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

E- ISSN 2580-8060

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 merupakan masa yang sulit untuk seluruh dunia. Hal ini disebabkan karena munculnya penyakit menular yang bernama Coronavirus Disease (Covid-19) tepatnya di Kota Wuhan, China. Berawal dari kasus lokal, Covid-19 menyebar keseluruh penjuru dunia yang silih berganti dengan sangat cepat, penyakit ini melakukan penularannya melalui kasus impor dari luar wilayah asal atau transmisi lokal antar penduduk. WHO mengemukakan bahwa wabah virus penyakit ini menjadi pandemi di seluruh dunia saat ini. Hal ini berpengaruh besar pada setiap negara yang ada di dunia, tidak terkecuali Indonesia.

Banyaknya kasus penularan Covid-19 yang sangat cepat dan sulit dikendalikan, didalam tautan yang ditulis oleh Damaledo (2020) pada awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret Presiden Jokowi bersama Menteri Kesehatan Terawan mengumumkan bahwa telah ditemukannya dua kasus pasien yang dinyatakan positif covid-19. Dengan ditemukannya kasus positif covid-19 tersebut, untuk pertama kalinya pemerintahan mulai melakukan berbagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Salah satunya dengan mengimbau masyarakat untuk menjaga jarak sosial / *social distancing*, menggunakan masker apabila sedang di luar rumah, serta rajin mencuci tangan untuk meminimalisir penularan Covid-19. Tetapi, karena kurangnya kesadaran dan kewaspadaan beberapa masyarakat Indonesia serta kurangnya kesiapan sistem pemerintah menghadapi penyakit ini, Covid-19 di Indonesia berkembang dengan pesat. Angka pasien positif Covid-19 disetiap harinya semakin melonjak dan tidak terkendali. Banyaknya kasus positif Covid-19 tersebut, pemerintah kemudian menerapkan kebijakan baru yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan pemerintah ini mengajak agar semua masyarakat melakukan segala aktivitasnya dari rumah.

Mendukung dan menyelaraskan kebijakan baru dari pemerintahan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ikut serta melakukan upaya untuk memutus mata

rantai penyebaran virus tersebut. Upaya tersebut berupa dikeluarkannya surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 pada Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang diantaranya mengenai proses belajar dari rumah. Dengan dikeluarkannya surat edaran tersebut, beberapa wilayah di Indonesia mulai menerapkan pembelajaran dari rumah secara daring hal itu dilakukan untuk melindungi seluruh warga sekolah agar terhindar dari paparan Covid-19. Dari mulai pendidikan jenjang tinggi hingga pendidikan prasekolah. Begitu pula dengan Kelompok Bermain Nusa Indah, yang berada di Desa Sumberdadi Kabupaten Lamongan.

Sesuai dengan surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 pada Nomor 4 Tahun 2020 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait pelaksanaan proses belajar dari rumah, Kelompok Bermain Nusa Indah kemudian menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan terobosan pembelajaran daring. Pembelajaran ini menggunakan *smartphone* masing-masing peserta didik sebagai perantaranya. Proses pembelajarn ini biasa disebut sebagai pembelajaran daring atau juga bisa dikatakan e-learning. Dublin (2003) dalam valentina Arkorful mengungkapkan E-learning sebagai sebuah konsep yang mencakup aplikasi, metode dan proses pembelajaran. Pembelajaran ini tetap melibatkan keaktifan peserta didik dan pendidik. Dengan adanya pembelajaran daring, kegiatan bermain sambil belajar yang semestinya didapatkan peserta didik dari tidak didapatkan. Peserta didik hanya memperoleh pendidikan formal dari lembaga kelompok bermain Nusa Indah, sedangkan sisanya tidak diperoleh ketika sedang berada dirumah. Padahal pada anak usia dini merupakan usia yang haus akan bermain.

Froebel dalam Holis (2016:24) mengemukakan bahwa melalui bermain kreatif anak dapat mengembangkan dan mengintegrasikan semua kemampuannya. Sama halnya dengan Froebel, Piaget dalam Holis (2016:23) mengemukakan bahwa salah satu fungsi penting bermain ialah memberikan

kesempatan kepada pada anak untuk mengasimilasi kenyataan terhadap dirinya dan dirinya terhadap kenyataan. Dengan adanya hal tersebut orangtua memegang peranan penting dalam setiap pembelajaran anaknya, orangtua harus mengetahui dengan benar mengenai pengasuhan apa saja yang dapat dilakukan bersama anak, baik saat belajar ataupun dikehidupan keseharian.

Pola pengasuhan ini biasa disebut juga sebagai parenting, menurut Brooks (2001) dalam bukunya juga mendefinisikan pengasuhan merupakan proses yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orangtua untuk mendukung perkembangan anak. Proses pengasuhan bukanlah sebuah hubungan satu arah yang mana orangtua mempengaruhi anak, namun lebih dari itu, pengasuhan merupakan proses interaksi antara orangtua dan anak yang dipengaruhi oleh budaya dan kelembagaan sosial dimana anak dibesarkan. Dengan parenting / pengasuhan yang tepat anak akan menjadi pribadi yang lebih bahagia dan dapat mengeskpresikan dirinya sendiri. Pada masa anak usia dini merupakan masa golden age, dimana anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam hal fisik juga mental dan kecerdasan anak. Seorang anak juga sangat membutuhkan proses pembelajaran dengan metode bermain. Tetapi masih sering dijumpai orangtua yang masih kurang mengetahui pola pengasuhan dan pembelajaran yang tepat untuk anaknya.

Beberapa orangtua terkadang menyerahkan proses belajar anak kepada lembaga pendidikan resmi yang ada. Padahal proses belajar anak dapat dilakukan dengan siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Ditambah lagi dengan keadaan sekarang yang mengharuskan anak belajar di rumah, proses pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat para orangtua bingung karena tidak terbiasa dengan kegiatan serta aktifitas apa saja yang dapat dilakukan dengan anak sebagai media bermain sekaligus pembelajaran.

Melihat permasalahan yang terjadi, Kelompok Bermain Nusa Indah mencanangkan program pembelajaran baru yang menyesuaikan dengan

kondisi saat ini, program yang dibuat yaitu program parenting Home Activities. Program parenting Home Activities ini dikhususkan untuk orangtua dari peserta didik yang diselenggarakan oleh lembaga Kelompok Bermain Nusa Indah, agar orangtua lebih memahami pengasuhan yang tepat untuk anaknya dan lebih menonjolkan pada kegiatan setiap hari dan dinamakan sebagai permainan bersama orangtua dan anak. Kegiatan harian tersebut dapat dijadikan sebagai media bermain sekaligus belajar antara anak dan orangtua selama proses pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 ini. Diharapkan pada program parenting Home Activities ini para orangtua lebih mengerti mengenai apa yang menjadi dasar dari parenting, dan kemudian diterapkan serta diimplementasikan kepada anak secara langsung dalam kesehariannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian yang dikaji dalam artikel dengan judul "Implementasi Kegiatan Parenting Home Activities di Kelompok Bermain Nusa Indah pada Masa Pandemi Covid-19." Artikel ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya program parenting Home Activities yang dapat dilakukan antara orangtua dan anak di rumah sebagai proses pembelajaran yang efektif di masa pandemi Covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara mendalam antara orangtua peserta didik dan tenaga pendidik dari kelompok bermain Nusa Indah, Sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Ibrahim (2015:52) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016:15) metode penelitian kualitatif ini merupakan metode dalam penelitian pada kondisi alamiah yakni menjadikan peneliti sebagai instrument atau

kunci penelitian pada penggalian sumber data informasi dengan berbagai teknik pengumpulan dan analisis data demi menghasilkan makna generalisasi pada penelitian.

Ragin (2004:22) dalam Patriks Aspers mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses berulang dimana peningkatan dan pemahaman kepada komunitas ilmiah dicapai dengan membuat perbedaan signifikan yang dihasilkan dari semakin dekat dengan fenomena yang dipelajari. Moleong (2015:6) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah Implementasi dari kegiatan Parenting Home Activities di masa pandemi Covid-19 pada Kelompok Bermain Nusa Indah. Penentuan subjek pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data (*purposive sampling*), dengan data primer yang meliputi hasil wawancara dengan dua orangtua dari peserta didik juga tenaga pendidik yang ada di Kelompok Bermain Nusa Indah.

Program parenting Home Activities ini dilakukan dari mulai tahapan observasi pada proses pembelajaran daring kelompok Bermain Nusa Indah yang mengalami kesulitan pada masa pandemic covid-19. Setelah observasi dilakukan dan ditemukan sebuah masalah, kepala lembaga kelompok bermain Nusa Indah merencanakan dan melaksanakan program parenting Home Activities. Wawancara mendalam dengan kepala lembaga kelompok bermain Nusa Indah dan orangtua dari peserta didik menjadi teknik pengumpulan data yang kemudian hasil dari wawancara tersebut direduksi melalui proses pemilahan, penyederhanaan serta pemusatan perhatian sesuai dengan tujuan dan hasil akhir dari program parenting Home Activities ini. Melalui tahapan – tahapan penelitian tersebut proses penarikan dan penyimpulan data program parenting Home Activities dapat dilakukan. program parenting Home Activities ini dapat ditarik kesimpulan melalui. Selain itu juga dilakukan pelacakan lewat data sekunder yang

terdiri dari jurnal-jurnal parenting artikel dan berita dengan kriteria yang dipilih yaitu adanya pembahasan tentang pembelajaran daring, program parenting dan kegiatan Home activities. Dari beberapa sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Parenting berasal dari bahasa Inggris yang berarti proses mengasuh anak atau pengasuhan. Parenting adalah suatu upaya pendidikan yang dilakukan oleh orangtua atau keluarga, yang meliputi aktivitas - aktivitas seperti memberi makan atau asupan nutrisi yang diberikan kepada anak, memberi petunjuk (*guiding*) dan melindungi (*protecting*) sebagai usaha untuk mengoptimalkan dan perkembangan anak. Penggunaan kata "parenting" disebabkan karena belum ada kata dalam Bahasa Indonesia yang tepat untuk mewakili aktivitas dari proses interaksi antara orangtua dan anak. Sudjana (2010:45) berpendapat bahwa Parenting merupakan sebuah program atau kegiatan yang diperuntukkan bagi orang dewasa dalam lingkungan masyarakat, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah dimiliki, memperoleh cara baru, serta mengubah sikap dan perilaku orang dewasa. Menurut Jerome Kagan dalam Nooraeni (2017:33) mendefinisikan pengasuhan (*parenting*) sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak. Didalamnya terdapat, apa yang harus dilakukan oleh orangtua/pengasuh, untuk memfasilitasi anak, agar anak mampu bertanggung jawab dan berkontribusi sebagai bagian dari masyarakat.

Program parenting merupakan sebuah pendidikan yang diberikan kepada anggota keluarga, terlebih khusus untuk para orangtua yang mempunyai kemampuan untuk merawat dan mendidik anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermanfaat. Baik dilingkup keluarga, lingkungan sekitarnya, serta negara dan masa yang akan datang. Dikutip dari Parent

Education to Strengthen Families and Prevent Child Maltreatment (2017) mengungkapkan bahwa pendidikan orangtua memberikan pengasuhan dengan pengetahuan, sumber daya, dan dukungan untuk mengembangkan pola asuh keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan keluarga. Hal tersebut sesuai dengan pengertian parenting yang dikemukakan Kementerian Pendidikan Nasional (2011) dalam juknis Orientasi Teknis Peningkatan Program Parenting Tahun 2011, program parenting adalah program dukungan yang ditujukan kepada orangtua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangan.

Kegiatan parenting memiliki banyak sekali manfaat, salah satunya yaitu dapat membangun komunikasi yang baik antar anak dan orangtua. O’connor (2007:27) menyebutkan bahwa peningkatan kualitas hubungan orangtua dan anak dapat berdampak pada efek positif pada individu dan keluarga, baik dari sudut pandang anak juga orangtua. Program parenting ini biasanya diselenggarakan oleh lembaga non formal yang ada. Program parenting dapat berjalan dengan benar dan sesuai apabila komunikasi antar orangtua dan lembaga penyelenggara terjalin dengan baik. Dengan komunikasi yang baik tersebut, pola pengasuhan yang dijalankan dapat diselaraskan antar lembaga dengan orangtua di rumah. Melalui kegiatan parenting juga, para orangtua mendapatkan pengetahuan – pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan keseharian dengan anak.

A. Program Parenting Home Activities pada kelompok Bermain Nusa Indah

Program parenting sendiri memiliki berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, salah satunya pada Kelompok Bermain Nusa Indah yang ada di desa Sumberdadi, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Program parenting yang

diterapkan pada lembaga ini yaitu program "Home Activities" atau juga disebut dengan aktivitas di rumah. Program parenting ini sangat cocok dan sesuai dengan keadaan lapangan yang yang dihadapi sekarang. Program ini dapat memberikan pengetahuan kepada orangtua peserta didik mengenai berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan orangtua dan anak di masa pandemi. Sehingga bukan hanya anaknya saja yang melakukan proses pembelajaran, tetapi juga peran orangtua yang sangat dibutuhkan untuk ikut serta dan terjun secara langsung dalam proses pembelajaran bersama anaknya. Melalui program parenting Home activities ini orangtua diharapkan akan lebih mengerti dan memahami pola belajar dari anak itu sendiri sehingga dapat menjadi sebuah kebiasaan baik yang berkelanjutan.

Terdapat berbagai usaha yang dapat dilakukan oleh sekolah atau lembaga Kelompok Bermain Nusa Indah dalam menyadari pentingnya peran orangtua untuk menyukseskan pendidikan pada anak, salah satunya yaitu dengan adanya program parenting Home Activities tersebut. Home activities sendiri merupakan aktivitas di rumah yang di bawa ke sekolah. Dalam program ini kegiatan yang dilaksanakan adalah bimbingan bagaimana kegiatan di rumah yang baik untuk mendidik anak, dan menciptakan situasi yang kondusif untuk anak di rumah.

Akan tetapi, dikarenakan pada masa pandemi semua sekolah atau lembaga pendidikan diliburkan dan pembelajaran tetap muka ditiadakan untuk sementara waktu, maka program Home activities ini kemudian diadaptasi dan dapat dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik. Dengan koordinasi dan komunikasi yang baik antara orangtua dan guru, maka kegiatan Home activities dapat dilaksanakan dengan baik.

B. Jenis Kegiatan

Program parenting Home Activities ini terdapat kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan orangtua, pendidik dan peserta

didik dalam upaya memberikan sebuah pembelajaran yang menyenangkan untuk anak serta peningkatan wawasan orang tua dalam proses mendampingi tumbuh kembang anak. Kegiatan ini dilakukan dan dilaksanakan tiap minggu sekali untuk orangtua dan anak selama satu bulan, dalam program ini sangat banyak contoh kegiatan belajar sambil bermain yang dapat dilakukan dengan sederhana antara orangtua dan anak diantaranya sebagai berikut:

1. Menata Kamar Sendiri
2. Membantu Orangtua di Dapur
3. Senam Bersama
4. Dongeng Sebelum Tidur

C. Proses Pelaksanaan

Berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak dan orangtua seperti menata kamar sendiri, membantu orangtua didapur, senam bersama, dan dongeng sebelum tidur. Hal tersebut dapat menjadi kegiatan mingguan untuk peserta didik Kelompok Bermain Nusa Indah yang ada di desa Sumberdadi. Kegiatan ini diberikan oleh pendidik dari Kelompok Bermain Nusa Indah untuk orangtua dan peserta didik sebagai bahan pembelajaran sekaligus media bermain. Dengan begitu anak tidak akan cepat merasa bosan, pembelajaran tidak bersifat monoton dan orangtua juga menjadi lebih dekat dengan setiap anaknya.

Melalui program parenting Home activities yang meliputi berbagai kegiatan tersebut, maka proses implementasinya membutuhkan effort yang besar antara lembaga pendidikan, pendidik, orangtua peserta didik juga peserta didik itu sendiri. Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan bagian akhir dalam sebuah kegiatan, kegiatan bisa dikatakan sukses dan berhasil apabila tujuan dari kegiatan tersebut

dapat di Implementasikan di kehidupan sehari - hari.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Mulyadi (2015:24) implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program. Adapun pendapat Nurdin (2002:70) implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Majid (2014:6) juga menegaskan bahwa Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi merupakan suatu proses menilai, mengevaluasi dan mengukur apakah suatu pengaturan atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Dengan adanya implementasi maka ada dan tidaknya evaluasi dapat dilaksanakan dalam program tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan dari pengertian diatas, implementasi merupakan bagian yang mencakup pada fokus perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan cakupan dalam implementasi, terdapat beberapa fokus yang perlu diperhatikan dalam proses implementasi program parenting Home Activities yang ada di kelompok bermain Nusa Indah, diantaranya:

a. Perencanaan

Program Parenting Home Activities yang dilaksanakan pada kelompok bermain Nusa Indah ini bermula dari adanya permasalahan yang ditimbulkan dari proses pembelajaran daring antara peserta didik dan pendidik. Dikarenakan pada masa pandemi seluruh proses belajar mengajar dialihkan menjadi pembelajaran daring, para orangtua dari peserta didik Kelompok Bermain Nusa Indah mengalami kesulitan ketika mendampingi anaknya belajar di rumah. Banyak keluhan dari orangtua peserta didik yang rata-rata mempunyai permasalahan uang yang sama. Mendengar banyaknya

keluhan dari orangtua peserta didik tersebut, Kepala Lembaga dari Kelompok Bermain Nusa Indah kemudian mencanangkan sebuah program parenting yang dinamakan sebagai parenting Home Activities.

Pada mulanya, Ibu Likah selaku kepala lembaga dari kelompok bermain Nusa Indah mendengar keluhan - keluhan dari orangtua peserta didik yang disalurkan dari cerita tenaga pendidik yang ada pada grup whatsapp para orangtua dari peserta didik di Kelompok bermain Nusa Indah, kemudian setelah mendengar, melihat dan mengetahui permasalahan yang dihadapi para orangtua dari peserta didik tersebut, Kepala Lembaga Kelompok bermain Nusa Indah kemudian mengadakan rapat bersama para tenaga pendidik mengenai usulan program parenting Home Schooling ini. Setelah melewati proses diskusi antara Kepala Lembaga dan Tenaga pendidik Kelompok Bermain Nusa Indah, program parenting ini kemudian disosialisasikan kepada para orangtua dari peserta didik Kelompok Bermain Nusa Indah. Melalui grup Whatsapp yang ada, salah satu tenaga pendidik menjelaskan dengan rinci mengenai program parenting Home Activities ini, setelah dirasa cukup, kemudian tenaga pendidik melakukan voting persetujuan antara orangtua peserta didik. Sebanyak 15 suara dari 15 orangtua peserta didik menyetujui diadakannya program parenting Home Activities ini.

Dengan adanya persetujuan antara semua pihak, baik kepala lembaga, tenaga pendidik serta orangtua dari peserta didik Kelompok Bermain Nusa Indah program ini kemudian dapat dilaksanakan dengan melalui proses perencanaan bersama. Program ini direncanakan dalam kurun waktu 1 bulan lamanya, diikuti oleh 15 orangtua dari peserta didik Kelompok Bermain Nusa Indah sebagai peserta program Parenting Home Activities dan Tenaga Pendidik secara bergantian

sebagai mentor dalam program ini. Program parenting Home Activities ini direncanakan diadakan pada setiap hari Kamis pagi, dengan durasi waktu 45 menit, tanpa ada jeda istirahat serta memilih media Zoom Cloud Meeting sebagai media dalam pelaksanaan program parenting ini. Pemilihan media Zoom Meeting ini didasari para orangtua peserta didik yang secara keseluruhan sudah menggunakan Smartphone serta kemudahan dalam mengakses dan mengoperasikan aplikasi Zoom Cloud Meeting tersebut. Tenaga pendidik selaku mentor dalam program parenting Home Activities ini juga senantiasa menyiapkan materi pada setiap minggunya yang kemudian didiskusikan bersama dengan Kepala lembaga Kelompok Bermain Nusa Indah dan di terapkan pada para orangtua dari peserta didik selaku peserta dalam program ini. Dengan ada banyaknya perencanaan awal yang telah dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat, diharapkan program parenting Home Activities ini dapat berjalan sesuai rencana awal yang telah ditentukan dan mencapai hasil yang ingin dicapai.

b. Pelaksanaan

Setelah adanya perencanaan yang matang, diharapkan proses selanjutnya yaitu pelaksanaan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Program parenting Home Activities yang ada pada Kelompok Bermain Nusa Indah ini dilaksanakan setiap satu hari dalam satu minggu selama 1 bulan, tepatnya pada disetiap hari Kamis, setiap pukul 09.30 - 10.15 pagi. Para orangtua dibimbing oleh tenaga pendidik sebagai tutor untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pada Zoom Cloud Meeting secara serempak dengan durasi lamanya waktu 45 menit per satu kali pertemuan. Penjelasan program parenting Home Activities ini disampaikan oleh tenaga pendidik Kelompok Bermain Nusa Indah secara bergantian disetiap minggu yang

sudah terjadwal. Melalui materi - materi yang telah dituangkan pada aplikasi Power Point, tenaga pendidik mulai menjelaskan dan memberikan arahan - arahan kepada para orangtua dari peserta didik melalui media perantara Zoom Cloud Meeting.

Penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media pembelajaran tak jarang juga menimbulkan sedikit masalah saat proses kegiatan parenting berlangsung. Hal ini dikarenakan kurang stabilnya jaringan internet beberapa orangtua dari peserta didik yang ada, tetapi permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan adanya pemberian informasi - informasi lanjutan yang diberikan pada grup whatsapp yang berisikan para orangtua dan juga tenaga pendidik. Dengan begitu orangtua tidak menjadi tertinggal dalam setiap pertemuan yang ada.

Setiap pertemuan menjelaskan mengenai pola pengasuhan secara bertahap disetiap minggunya, dari dasar - dasar parenting hingga penjelasan mengenai parenting yang lebih mendetail. Dalam setiap kali pertemuan juga para orangtua diajak dan dibimbing oleh tenaga pendidik mengenai aktivitas - aktivitas harian apa saja yang dapat dilakukan bersama anak dirumah yang dapat dijadikan sebagai media bermain sekaligus media pembelajaran. Dengan begitu para orangtua mempunyai peranan aktif dalam setiap proses pembelajaran anak ketika di rumah.

ktivitas - aktivitas harian yang dipilih oleh lembaga Kelompok Bermain Nusa Indah untuk diterapkan dan di implementasikan pada anak dan orangtua yaitu menata kamar sendiri, membantu orangtua di dapur, olahraga bersama dan dongeng sebelum tidur. Dengan menjalani aktivitas harian secara bersama-sama, komunikasi antara orangtua dan anak akan menjadi lebih baik dan orangtua dapat memahami hal apa saja yang

dibutuhkan dan diinginkan anak dalam proses tumbuh kembangnya. Dengan begitu para orangtua diharapkan tidak lagi mengalami kesulitan dan kebingungan ketika bersikap terhadap anak.

Pelaksanaan program parenting Home Activities yang ada pada kelompok bermain Nusa Indah berjalan dengan lancar pada setiap minggunya, selain media belajar yang dapat dengan mudah dijumpai dirumah, orangtua, pendidik juga peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan dengan penuh semangat dan perasaan senang. Suasana menyenangkan dalam setiap proses pelaksanaan program parenting Home Activities ini sengaja dibangun melalui keakraban antara tenaga pendidik selaku tutor dan para orangtua sebagai peserta dari program ini. Dengan rasa akrab yang dibangun antara tenaga pendidik dan orangtua peserta didik, para tutor menjadi lebih nyaman dalam menyampaikan setiap informasi - informasi dan penjelasan mengenai program tersebut. Para orangtua juga menjadi tidak canggung ketika menyampaikan keluhan serta permasalahan yang dihadapi bersama anaknya, tak jarang dalam proses pelaksanaannya, terdapat candaan - candaan ringan antara orangtua dan tutor. Dengan proses proses pelaksanaan yang lancar tersebut, diharapkan implementasi kegiatan parenting Home Activities dapat dengan mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan keseharian para orangtua dan juga anak.

c. Evaluasi

Implementasi program parenting Home Activities tidak lepas dari adanya evaluasi dalam setiap prosesnya. Pada program ini tenaga pendidik beserta kepala lembaga berdiskusi dan memutuskan secara bersama bahwa evaluasi dari dari program ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan proses pelaksanaan parenting Home Activities. Evaluasi ini di tujukan untuk mengetahui letak kekurangan dan

kelebihan dari kegiatan mingguan yg dilaksanakan.

Evaluasi dilakukan pada setiap 15 menit terakhir setelah proses tanya jawab berlangsung antara tenaga pendidik dan orangtua dari peserta didik, dengan adanya evaluasi mingguan yang dilaksanakan ini, program parenting ini dapat dengan mudah meningkatkan dan mempertahankan setiap prosesnya pelaksanaannya. Dalam setiap minggu permasalahan yang dihadapi para orangtua berbeda - beda, seperti contohnya orangtua yang merasa kesusahan dalam membujuk anaknya dalam melakukan aktivitas harian bersama, anak yang merasa bosan dalam melakukan kegiatan tersebut dan banyak lagi permasalahan yang seringkali muncul dan dikeluhkan oleh orangtua dari peserta didik. Maka dari itu dengan adanya evaluasi mingguan ini, diharapkan dari banyaknya permasalahan yang ada pada setiap minggunya dapat di minimalisir dan dipecahkan secara bersama sama.

Proses evaluasi mingguan ini dilakukan dengan melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media penyaluran komunikasi antara tenaga pendidik juga para orangtua dari peserta didik, proses evaluasi berjalan dengan santai tetapi tetap serius sehingga para orangtua dapat dengan mudah menyampaikan keluhan dan permasalahan - permasalahan yang dihadapinya selama kegiatan dilaksanakan seminggu terakhir. Para tenaga pendidik selaku tutor juga memberikan saran dan cara penyelesaian dengan cara berdiskusi bersama - sama antara para orangtua, adanya diskusi dalam penyelesaian permasalahan membuat proses evaluasi parenting Home Activities menjadi aktif. Orangtua diajak untuk mengenali dan memahami permasalahan secara bersama - sama, dengan begitu para orangtua juga ikut berfikir secara aktif akan pemecahan permasalahan yang ada. Tak jarang proses evaluasi ini menjadi ajang orangtua

mencurahkan isi hatinya kepada tenaga pendidik dan para orangtua yang lainnya.

Setelah menemukan solusi dari permasalahan - permasalahan yang dijumpai tersebut, terdapat refleksi diakhir terkait kegiatan parenting Home Activities ini, dengan adanya refleksi akhir ini para orangtua menjadi lebih mengerti dan memahami kegiatan parenting Home Activities ini. Dengan begitu orangtua juga akan menjadi lebih termotivasi mengikuti dan menerapkan kegiatan parenting ini.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Parenting Home Activities

Program parenting Home Activities ini tidak akan berjalan lancar dan sukses tanpa adanya faktor - faktor yang mendukung. Faktor pendukung sangat berpengaruh besar terhadap proses jalannya pelaksanaan program dari awal hingga akhir. Dalam program parenting Home Activities ini terdapat beberapa faktor pendukung yang berupa tersusunya jadwal kegiatan dari minggu pertama hingga minggu terakhir, tersusunya pembagian tugas antara tutor satu dengan tutor yang lain, serta respon yang positif dan antusias dari orangtua peserta didik.

Tersusunya jadwal kegiatan dari minggu pertama hingga minggu terakhir merupakan sebuah faktor yang menjembatani keberhasilan dari program parenting Home Activities ini. Dengan begitu saat program parenting Home Activities dilaksanakan disetiap minggunya, tutor sudah mengetahui materi dan informasi apa saja yang akan diberikan serta didiskusikan bersama - sama dengan orangtua peserta didik. Dengan adanya jadwal disetiap minggunya, orangtua juga dapat mempersiapkan hal - hal yang perlu didiskusikan bersama dengan tutor dan orangtua yang lainnya.

Tersusunya jadwal disetiap minggunya juga selaras dengan tersusunya pembagian tugas antar sesama tutor yang ada. Hal tersebut menjadi faktor yang sangat penting dalam program parenting Home Activities ini dikarenakan dengan tersusunya pembagian

tugas, masing - masing tutor dapat mempersiapkan diri juga materi serta informasi apa saja yang akan disajikan kepada para orangtua dari peserta didik. Sehingga pada saat pelaksanaan program parenting berjalan, tutor leboh menguasai materi yang ada dan orangtua menhadi antusias dalam mengikuti program parenting ini, hal tersebut menjadikan dampak yang sangat positif untuk program parenting Home Activities yang ada pada Kelompok Bermain Nusa Indah.

Adanya faktor - faktor pendukung dalam sebuah program juga tidak luput dijumpai faktor yang menghambat keberhasilan dari program parenting Home Activities. Seperti Ketidakhadiran beberapa orangtua dikarenakan kesibukan yang ada, gangguan yang disebabkan oleh kurang stabilnya sinyal daring masing - masing orangtua saat mengikuti Zoom Meeting serta beberapa orangtua yang tidak memperhatikan saat proses pelaksanaan program parenting Home Activities ini. Ketidakhadiran beberapa orangtua merupakan faktor yang menghambat keberhasilan dari program parenting ini, dengan beberaps orangtua yang tidak hadir saat pelaksanaan, ditakutkan orangtua tersebut tidak mendapatkan informasi secara penuh mengenai program parenting ini, meskipun begitu ketidakhadiran orangtua pada saat proses pelaksanaan ini dapat diminimalisir dengan pemberian informasi tambahan pada grup Whatsapp yang ada.

Saat proses pelaksanaan berlangsung juga terkadang sinyal dari orangtua maupun tutor tidak dapat di pastikan, beberapa orangtua seringkali mendapati kurang stabilnya sinyal saat program parenting dilaksanakan. Hal ini menjadikan suasana menjadi kurang kondusif serta perhatian beberapa orangtua menjadi tidak fokus mengenai materi dan informasi yang dijelaskan, hal tersebut menjadikan program parenting Home Activities ini menjadi kurang optimal. Meskipun begitu para tutor tetap dengan sabar memberikan dan membagikan informasi yang ada, apabila terdapat orangtua dari peserta didik yang kurang memahami atau tertinggal saat proses

pelaksanaan berlangsung, orangtua dapat bertsnya lebih lanjut secara personal ketika proses pelaksanaan program telah usai.

E. Manfaat Program Parenting Home Activities untuk Orangtua Peserta Didik

Sebuah kegiatan tidak akan dilaksanakan dan mendapat dukungan dari banyak pihak apabila tidak terdapat manfaat serta hasil yang positif didalamnya. Program parenting Home Activities yang dilaksanakan pada Kelompok Bermain Nusa Indah memiliki banyak manfaat didalamnya. Adanya program parenting Home Activities menjadikan sedikit banyaknya pengetahuan – pengetahuan orangtua bertambah dan menjadi lebih luas. Dengan pengetahuan yang luas, orangtua menjai lebih percaya diri dengan kemampuannya sendiri dalam hal mengasuh anak, orangtua yang percaya diri dapat memberikan pola pengasuhan yang tepat pada anaknya dalam aktivitas keseharian. Seperti contohnya aktivitas keseharian sebagai media belajar sekaligus bermain anak. Dalam aktivitas harian yang sederhana seperti menata kamar sendiri, membantu orangtua di dapur, olahraga bersama, dongeng sebelum tidur dan banyak lagi aktivitas harian yang lainnya.

Program parenting Home Activities ini menjadikan hubungan orangtua dan anak menjadi lebih dekat dengan adanya aktivitas harian yang dilakukan secara bersama-sama serta membuat kemistri anak dan orangtua menjadi lebih terbangun. Hubungan yang terjalin lebih dekat membuat anak menjadi lebih bahagia dan mudah untuk diarahkan oleh orangtua dalam aktivitas kesehariannya, dengan begitu orangtua tidak lagi mengalami kesulitan dan kebingungan saat sedang menghadapi anaknya ketika dirumah, baik dalam aktivitas keseharian ataupun dalam proses pembelajaran anak di rumah. Adanya program parenting Home Activities ini banyak membantu parang orangtua dalam kebingungganya saat menghadapi anak ketika dirumah, dengan begitu program parenting Home Activities ini dapat dengan

mudah diterapkan dan di implementasikan orangtua dan anak ketika di rumah saja.

PENUTUP

SIMPULAN

Pandemic covid-19 menyebabkan terciptanya terobosan baru dalam dunia pendidikan Indonesia, terobosan tersebut yaitu penerapan sitem daring dalam setiap proses belajar mengajar. Salah satunya yakni Kelompok Bermain Nusa Indah yang ada di Desa Sumberdadi Lamongan juga senantiasa menyesuaikan sistem yang ada dengan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Tetapi karena setiap proses belajar melalui daring / smartphone dari masing-masing peserta didik yang ada, proses belajar menjadi tidak kondusif apabila peserta didik tidak di dampingi oleh orangtua masing-masing. Banyak juga orangtua dari peserta didik yang mengeluh dan kualahan mengenai aktifitas belajar apa saja yang dapat dilakukan bersama anak pada masa pandemi seperti ini. Melihat masalah tersebut kepala lembaga dari Kelompok Bermain Nusa Indah kemudian memberikan solusi untuk para orangtua dengan dilaksanakannya program parenting mingguan dalam satu bulan yang dinamakan "Home Activities".

Kegiatan Home Activies dilaksanakan atas hasil persetujuan dari orangtua peserta didik sebanyak 15 orangtua menyetujui adanya kegiatan tersebut. Kegiatan Home Activities dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, yang dilaksanakan pada hari kamis pagi dengan alokasi waktu 45 menit, tanpa ada jeda istirahat melalui media Zoom Cloud Meeting. Pelaksanaan kegiatan Home Activites ini dimulai pada pukul 09.30-10.15 yang didalamnya terdapat pemaparan pendidik melalui power point yang menjelaskan dan memberikan arahan - arahan kepada orangtua terkait pembahasan dasar pengasuhan untuk setiap anak, berbagai aktivitas yang bermanfaat untuk anak, tanya jawab, serta praktik langsung oleh orangtua dan anak.

Program kegiatan Home Activities bisa dilaksanakan dengan berbagai kegiatan sederhana anantara orangtua dan anak

diantaranya: Menata kamar sendiri; membantu orangtua didapur; senam bersama; dan dongeng sebelum tidur. Proses evaluasi kegiatan Home Activities dilaksanakan 15 menit sebelum kegiatan pada pertemuan itu berakhir, dan juga terdapat evaluasi diakhir kegiatan parenting yang telah dilaksanakan selama sebulan penuh.

Faktor pendukung dari kegiatan Home Activities ini yakni respon positif dan antusias orang tua peserta didik dalam menerima dan melaksanakan kegiatan parenting ini, serta tersusunnya jadwal kegiatan yang fleksibel dan mudah untuk dilaksanakan, dan juga pembagian tugas yang tersusun dengan baik. Selain itu juga faktor penghambat yang terjadi dalam implementasi kegiatan parenting Home Activites ini yakni ketidakhadiran salah satu dari orangtua dikarenakan sibuk dengan kegiatannya, gangguan sinyal, serta terdapat beberapa orangtua yang tidak begitu memperhatikan materi yang diberikan.

Melalui program parenting Home Activies ini orangtua menjadi lebih memahami cara pengasuhan dasar serta pola belajar dari anak itu sendiri, sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan baik yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari - hari. Selain itu dengan pemahaman dan pengetahuan orangtua yang bertambah dan berkembang, orangtua menjadi lebih percaya diri akan kemampuannya dalam mendidik anaknya. Orangtua yang dapat memahami keinginan dan kebutuhan anaknya dengan tepat dapat membuat anak lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat. Dengan begitu hubungan anak dengan orangtua juga menjadi lebih dekat antara satu sama lain dan anak lebih mudah diarahkan dalam setiap aktivitas harian yang dilakukan bersama orangtua.

SARAN

Adapun saran yang diberikan kepada Tenaga pendidik kelompok bermain Nusa indah ketika melaksanakan kegiatan parenting diharapkan agar senantiasa melalukan rolling jadwal mengenai pengisi materi pada setiap minggunya segingga para orangtua juga mendapatkan ilmu lebih banyak dan beragam tidak hanya dari 1 - 2 sumber saja. Kemudian pada saat kegiatan

parenting dilaksanakan pengisi materi juga sudah membuat tahapan - tahapan yang pasti dan terstruktur mengenai kegiatan selanjutnya serta untuk kelompok bermain nusa indah memberikan peraturan yang tegas mengenai keikutsertaan orangtua peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan parenting Home Activities.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkorful, V. & Abaidoo, N. (2014). *The role of e-learning, the advantages and disadvantages of its adoption in Higher Education*, 15(2), 397-410
- Aspers, P. & Corte, U. (2019). What is Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42, 139-160
- Brooks, J., B. (2001). *The Process Of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Child Welfare Information Gateway. (2019). *Parent Education to Strengthen Families and Prevent Child Maltreatment*
- Damaledo, Y., D. (2020). 2 Maret Kasus Corona Pertama Di Indonesia Diumumkan Tahun Lalu. <https://tirto.id/2-maret-2020-kasus-corona-pertama-di-indonesia-diumumkan-tahun-lalu-gaKw> (Diakses pada tanggal 17 Oktober 2020).
- Holis, A. (2016). Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 9(1), 23-37.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). *Petunjuk Teknis Orientasi Teknis Peningkatan Pemahaman Program Penguatan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting)*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Sikap Covid-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikap-covid19kemendikbud-terbitkan-dua-surat-edaran> (Diakses pada tanggal 15 November 2020).
- Kahraman, H., Basokcu, T., O. & Irmak, T., Y. (2016). *Parenting Practice Scale : Its Validity and Reliability for Parents of School-Aged Children*, 17(3), 745-769
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Moleong, L, J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Mulyadi, Dedi. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik, Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti untuk Pelayanan Publik*. Bandung: PT Alfabeta.
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), 31-41.
- Nurdin, S. (2002). *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- O'Connor, T., G. & Scott, S., B., C. 2007. *Parenting and Outcomes For Children*. London: JOSEPH ROWNTREE FOUNDATION
- Sudjana, Djudju. (2010). *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafah dan Teori Pendukung Asas*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.